

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan memakai pendekatan kuantitatif dengan pendekatan internal. Metode penelitian kuantitatif yaitu salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terstruktur dan terencana dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif bisa diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012:29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Gresik di Jl. Sumatera No.101, Randuagung, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik yang pernah berbelanja di Tokopedia yang tidak di ketahui jumlahnya.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik yang digunakan peneliti untuk penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampling yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono:2018:84).

Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah memakai *incidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Pengambilan sampel di lakukan karena peneliti tidak mungkin meneliti seluruh populasi yang relatif besar. Adapun jumlah sampel menggunakan teori ferdinand (2011:215) dalam

multivariate ini penentuan jumlah minimal sampel di hitung berdasarkan pada rumus

$$\begin{aligned} N &= (25 \times \text{variabel independen}) \\ &= (25 \times 3 \text{ variabel independen}) \\ &= 75 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas ditentukan 75 responden sebagai sampel penelitian yaitu mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik yang pernah berbelanja di tokopedia karena sudah dianggap bisa mewakili dari pelanggan yang pernah berbelanja di tokopedia.

3.4. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2018:137) yang menyatakan bahwa : “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini di lakukan dengan cara penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2018:142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Data kuesioner penelitian ini akan disebarakan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.6. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2018:39) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kelengkapan produk (X1) Harga (X2) dan promosi (X3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2018:39) Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini keputusan pembelian (Y).

3.6.2. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2018:103) Untuk mengukur jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung variabel yang di teliti. Bila variabel yang di gunakan lima maka menggunakan lima instrumen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel yaitu kelengkapan produk, harga, promosi dan keputusan pembelian.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel Peneliti	Definisi Operasional	Indikator
Kelengkapan produk	Penyediaan barang sesuai dengan kebutuhan konsumen dalam jumlah, waktu, harga yang sesuai dalam mencapai tujuan suatu bisnis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keragaman produk yang dijual 2. Kualitas produk 3. Merek produk
Harga	Sejumlah nilai yang dipertukarkan untuk memperoleh suatu produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Kesesuaian harga dengan manfaat.
Promosi	Penawaran yang dilakukan untuk menarik konsumen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periklanan 2. Promosi penjualan 3. <i>Public relations</i>
Keputusan pembelian	Tindakan yang dilakukan oleh konsumen dalam menentukan pilihan dari beberapa alternatif produk yang akan digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencarian informasi 2. Waktu pembelian 3. Metode pembayaran

3.7. Pengukuran Variabel

Peneliti memperoleh data-data langsung yang dibutuhkan berdasarkan keterangan responden melalui kuesioner yang telah di sebarakan dengan metode skor atau Skala Likert. Menurut Sugiyono (2017;94) Skala Likert adalah salah satu alat ukur (mengumpulkan data dengan cara mengukur- menimbang) yang setiap butir pertanyaannya memuat pilihan yang berjenjang. Skor dari variabel ini terdiri antara 1 sampai 5 dengan rincian sebagai berikut:

1. Jawaban 1 (Sangat tidak setuju) = diberi skor 1
2. Jawaban 2 (Tidak setuju) = diberi skor 2
3. Jawaban 3 (Ragu-ragu) = diberi skor 3

4. Jawaban 4 (Setuju) = diberi skor 4

5. Jawaban 5 (Sangat setuju) = diberi skor 5

3.8. Uji Instrumen

3.8.1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2016:52) uji validitas bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.

Menurut Ghazali (2016:53) mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam ini n adalah jumlah sampel dengan alpha sebesar 5%. Jika r hitung (tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item – total correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2013:47) Uji reabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,70. Suatu konstruk atau

variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Nunnally 1994; dalam Ghozali:148).

3.9. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan regresi linier berganda sebagai alat ukur untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Pengujian asumsi klasik yang digunakan yaitu :

3.9.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik.

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan diterima, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan ditolak.

3.9.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau

sempurna Siantar variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Deteksi untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* yaitu Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 menunjukkan adanya multikolinearitas. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali 2016:170).

3.9.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji *white*. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji glejser meregresi nilai absolut terhadap residu terhadap variabel independen dengan persamaan regresi: $ut = a + Bxt + vt$ (Ghozali, 2016:137).

Pengujian terhadap adanya heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan cara melakukan Uji Glejser, yaitu dengan mengkorelasikan nilai absolute residual dengan seluruh variabel bebas.

1. Apabila sig. 2-tailed $< \alpha = 0.05$, maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila sig. 2-tailed $> \alpha = 0.05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.10. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:147) Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang di teliti , melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda adalah data pengamatan biasanya tidak hanya didasarkan pada satu variabel melainkan oleh beberapa atau bahkan banyak variabel. Secara umum,data hasil pengamatan Y di pengaruhi oleh variabel-variabel bebas x_1, x_2, x_3 jadi rumus umum dari regresi linier berganda ini adalah: $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

x_1, x_2, x_3 = Variabel Bebas

e = Nilai Residu

Koefisien-koefisien a, b, c,k dapat dicari dengan berbagai cara, yaitu dengan cara kuadrat terkecil ataupun matriks. Perhitungan yang dilakukan secara manual akan lebih tidak efektif bila dibandingkan dengan pemakaian alat bantu komputer (Umar, 2010 : 307-308).

3.11. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel independen (lebih dari satu variabel bebas: X_i ; $i = 1, 2, 3, 4, \text{dst.}$) secara bersama-sama.

Sementara itu R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan semua variabel independen yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Selanjutnya untuk melakukan pengujian koefisien determinasi (*adjusted R^2*) digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila *adjusted R^2* semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila *adjusted R^2* semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.12. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:63) Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Jika yang dihipotesisi adalah masalah statistik, hipotesis ini disebut hipotesis statistik.

Untuk menguji suatu hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti, maka dilakukan uji statistik yaitu :

Langkah-langkah penyelidikan hipotesis disebut dengan pengujian hipotesis. Metode pengujian terhadap koefisien regresi yang diajukan, dilakukan untuk menguji secara parsial uji t. Pengujian ini dilakukan untuk melakukan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam pengujian penelitian ini sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis statistic

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ artinya variabel bebas (X) secara parsial tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y)

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ artinya variabel bebas (X) secara parsial ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

2. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan uji signifikansi dengan kriteria pengambilan keputusan probabilitas (signifikan) dengan derajat kepercayaan sebesar 5%.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05 (5%). Dengan

derajat bebas (df) $n - k$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel untuk menentukan nilai t table (Ghozali, 2016:97).

3. Kriteria yang dipakai dalam uji t

Membandingkan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05 (5%) dengan tingkat signifikan t yang sudah diketahui secara langsung menggunakan program IBM SPSS 25. Kriteria yang digunakan dalam uji t adalah :

- a. Nilai signifikan $t < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- b. Nilai signifikan $t > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).